

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Desa Wisata Sriharjo mempunyai potensi pariwisata yang dapat dikembangkan menjadi destinasi wisata yang maju di Kabupaten Bantul. Potensi pariwisata tersebut terbagi menjadi dua, yaitu potensi alam dan potensi buatan. Potensi alam Desa Wisata Sriharjo yaitu Sungai Oya, Sungai Opak, Puncak Watu Manjung, dan Air Terjun Watu Lawang. Sedangkan potensi buatan Desa Wisata Sriharjo yaitu Lembah Sorory dan Industri rumahan. Selain itu, budaya yang masih melekat di Desa Wisata Sriharjo seperti merti dusun, ruwatan, mapag toya, dan wiwitan panen menjadi potensi lain yang dimiliki.

Dalam penelitian ini, penulis menemukan faktor pendorong dan penghambat pengembangan Desa Wisata Sriharjo. Setelah peneliti meneliti menggunakan analisis SWOT, berdasarkan *Matrix Grand Strategy* Desa Wisata Sriharjo berada di kuadran I tepatnya pada titik (0,031 ; 0,122) sehingga strategi yang dapat dilakukan adalah dengan memanfaatkan kekuatan dan peluang agar dapat meningkatkan Desa Wisata Sriharjo seperti panorama alam yang indah, sejuk, dan masih alami, tingginya kesadaran masyarakat akan sadar wisata, tingkat keamanan dan kenyamanan dalam berwisata yang terjamin, aksesibilitas yang sudah baik, dan kearifan lokal yang masih kental. Serta memaksimalkan peluang yang ada seperti

pemerintah daerah yang selalu memberikan dukungan , relasi dan kerjasama, mengembangkan target pasar yang lebih luas, meningkatkan produk dan atraksi wisata dengan memanfaatkan potensi-potensi yang ada, dan adanya perkembangan teknologi dan informasi yang kuat.

Strategi yang dilakukan yaitu mengembangkan potensi wisata yang ada di Desa Wisata Sriharjo, baik alam buatan maupun budayanya. Seperti Membuat *Landmark* “Sriharjo”, membangun lebih banyak pendopo, menyediakan jasa *live-in*, membuat atraksi wisata baru (bersepeda dan *tracking*), meningkatkan Promosi Desa Wisata Sriharjo, membangun *Food Court* dan panggung terbuka serta meningkatkan sarana dan prasarana.

B. Saran

Sebagai sumbangan pemikiran, agar penelitian ini dapat memberikan manfaat, baik bagi Desa Wisata Sriharjo maupun pihak- pihak yang terkait dalam pengelolaan Desa Wisata Sriharjo, berikut beberapa rekomendasi yang dapat diajukan :

1. *Landmark* “Sriharjo” yang sudah ada lebih dimaksimalkan sebagai spot utama untuk foto, area *landmark* maupun spot fotonya ketika ada rumput dibersihkan dengan begitu akan lebih banyak wisatawan yang berfoto dengan latar *landmark* tersebut.

2. Memaksimalkan promosi wisata Desa Wisata Sriharjo, seperti :
 - a. Media sosial yang sudah ada untuk lebih aktif dalam menginformasikan segala sesuatu yang berhubungan dengan pariwisata di Desa Wisata Sriharjo.
 - b. Mengajak kerjasama *influencer* untuk mempromosikan wisata yang ada di Desa Wisata Sriharjo
 - c. Mengikuti berbagai pameran maupun *event* pariwisata untuk lebih mengenalkan Desa Wisata Sriharjo ke masyarakat yang lebih luas
 - d. Membuat brosur sebagai sarana promosi *offline* yang dapat dibagikan kepada wisatawan yang datang. Brosur tersebut berisi mengenai atraksi wisata yang ada di Desa Wisata Sriharjo dan beberapa *account* media sosial

DAFTAR PUSTAKA

A. BUKU

Andra Tersiana. 2018. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Start Up.

Karyono, Hari. 1997. *Kepariwisataaan*. Jakarta: Gramedia Widia Sarana Indonesia.

Lexy J. Moleong. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Muliawan, H. 2008. *Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat Konsep dan Implementasi*. Bandung: Afabeta.

Patton, Michael Quinn. 2009. *Metode Evaluasi Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Rangkuti, F. 2015. *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Afabeta.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

B. Undang-Undang/Peraturan Pemerintah

Undang Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataaan.

C. Skripsi

Kartini La Ode Unga. 2011. "Strategi Pengembangan Kawasan Wisata Kepulauan Banda". Thesis S-2 Universitas Hassanudin Makassar. Tidak Diterbitkan.

Siti Mujanah. 2016. "Strategi Pengembangan Desa Wisata di Kawasan Hinterland Gunung Bromo Jawa Timur". Skripsi S-1 2 Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Tidak Diterbitkan.

Selamet Joko Utomo. 2017. "Strategi Pengembangan Desa Wisata di Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang". Skripsi S-1 Fakultas Ekonomi Pembangunan Universitas Trunojoyo Madura. Tidak Diterbitkan.

Syaifulloh. 2017. "Strategi Pengembangan Desa Wisata Pulesari Sebagai Daya Tarik Wisata Di Sleman, Yogyakarta". Tugas Akhir D-3 Fakultas Perhotelan Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo Yogyakarta. Tidak Diterbitkan.

D. Internet

<https://visitingjogja.com/28988/statistik-pariwisata-diy-2019/> (Diakses pada 16 Februari 2021 pada pukul 14:10 WIB)

<https://www.bps.go.id/searchengine/#devisanegara/view> (Diakses pada 16 Februari 2021 pada pukul 14:20 WIB)

<https://sriharjo.bantulkab.go.id/first/artikel/2>

<https://kec-imogiri.bantulkab.go.id/desa/sriharjo>

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Pengantar Penelitian



YAYASAN PENDIDIKAN KARYA SEJAHTERA
**SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA
YOGYAKARTA**

Jl. Laksda Adisucipto Km.6 (Tempel, Caturtunggal, Depok, Sleman) Yogyakarta 55281
Telp / fax : (0274) 485115 - 489514 Website : www.ampta.ac.id Email : info@ampta.ac.id, ampta@yahoo.co.id

Nomor : 948/Q.AMPTA/VII/2021 01 Juli 2021
Lampiran : 1 bendel
Hal : Permohonan Penelitian

Yth. Kepala Desa Sriharjo
Desa Sriharjo, Imogiri
Kabupaten Bantul

Dengan Hormat,

Dengan ini kami mengajukan permohonan untuk melaksanakan Penelitian di Desa Wisata Sriharjo, Imogiri, Bantul selama 1 bulan terhitung mulai tanggal 05 Juli 2021 sampai dengan tanggal 04 Agustus 2021, bagi mahasiswa/i kami dari Jurusan Pariwisata :

Nama Mahasiswa : Anies Pranawati
No. Induk Mahasiswa : 519200111
Semester : VIII

Besar harapan kami bahwa Bapak/Ibu berkenan memberikan izin pada mahasiswa kami untuk melaksanakan penelitian, sehingga dapat menyusun laporan penelitian yang berjudul :

Strategi Pengembangan Desa Wisata Sriharjo dalam Meningkatkan Jumlah Kunjungan Wisatawan. (proposal penelitian terlampir).

Atas kerjasama dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Hormat kami,



Drs. Prihatno, M.M.

Lampiran 2. Kuisisioner Penelitian

KUISISIONER PENELITIAN

Identitas Responden

Nama :

Jenis Kelamin :

Umur :

Pekerjaan :

Cara Pengisian :

- a. Penilaian kondisi saat ini : Responden diminta untuk menilai kondisi Desa Wisata Sriharjo saat ini.
- b. Penilaian urgensi : Responden diminta untuk menilai tingkat urgensi faktor tersebut untuk ditangani. Penilaian ini berhubungan dengan skala dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi.

Acuan Pengisian Kuisisioner :

- a. Kondisi saat ini
 - Angka 1 : Kurang
 - Angka 2 : Cukup
 - Angka 3 : Baik
 - Angka 4 : Sangat Baik
- b. Penilaian Urgensi Penanganan
 - Angka 1 : Tidak Penting
 - Angka 2 : Kurang Penting
 - Angka 3 : Penting
 - Angka 4 : Sangat Penting

Lampiran 3. Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA SKRIPSI STRATEGI PENGEMBANGAN DESA WISATA SRIHARJO DALAM MENINGKATKAN JUMLAH KUNJUNGAN WISATAWAN (INFORMAN)

Narasumber : Kepala Desa Sriharjo

Nama : Titik Istiyawatun K., S.I.P

Tanggal Wawancara : 22 Juli 2021

Pertanyaan :

1. Bagaimana persepsi atau pandangan Ibu terkait wisata yang ada di Desa Wisata Sriharjo?
2. Bagaimana tanggapan Ibu mengenai beberapa dinas maupun pihak pariwisata lainnya yang tertarik untuk membantu mengembangkan Desa Wisata Sriharjo?
3. Darimana sajakah dana yang didapatkan dalam mengembangkan Desa Wisata Sriharjo?
4. Menurut Ibu, seberapa jauh peran Kelompok Sadar Wisata dalam mengembangkan Desa Wisata Sriharjo?
5. Bagaimana upaya yang dilakukan dalam penanganan banjir setiap tahunnya?

PEDOMAN WAWANCARA SKRIPSI

STRATEGI PENGEMBANGAN DESA WISATA SRIHARJO DALAM MENINGKATKAN JUMLAH KUNJUNGAN WISATAWAN (INFORMAN)

Narasumber : Kelompok Sadar Wisata Desa Sriharjo

Nama : Sumadiyono

Tanggal Wawancara : 22 Juli 2021

Pertanyaan :

1. Apa sajakah strategi Pokdarwis dalam mengembangkan Desa Wisata Sriharjo?
2. Apa sajakah faktor-faktor pendorong dan penghambat dalam mengembangkan Desa Wisata Sriharjo?
3. Bagaimana tanggapan Saudara/i mengenai beberapa dinas maupun pihak pariwisata lainnya yang tertarik untuk membantu mengembangkan Desa Wisata Sriharjo?
4. Menurut Saudara/i, bagaimana cara mengkoordinir para pengelola destinasi wisata yang ada di Desa Wisata Sriharjo supaya bisa jadi lebih kompak?
5. Strategi apa sajakah yang dilakukan Pokdarwis untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan?

Lampiran 4. Penghitungan Bobot Dan Rating

PENGHITUNGAN BOBOT

Analisis Faktor Internal												
				Data Kuesioner								
S	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Jumlah	Bobot
S1	4	4	3	3	3	4	4	2	2	3	32	0,0976
S2	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	34	0,1037
S3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	32	0,0976
S4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	37	0,1128
S5	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	33	0,1006
				Data Kuesioner								
W	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Jumlah	Bobot
W1	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	38	0,1159
W2	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	34	0,1037
W3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	32	0,0976
W4	2	4	3	2	3	3	3	3	2	2	27	0,0823
W5	3	4	4	2	3	3	3	2	3	2	29	0,0884
Total Keseluruhan											328	1
Analisis Faktor Eksternal												
				Data Kuesioner								
O	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Jumlah	Bobot
O1	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3	32	0,1074
O2	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	34	0,1141
O3	3	3	2	3	3	4	3	2	4	3	30	0,1007
O4	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	29	0,0973
O5	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	26	0,0872
				Data Kuesioner								
T	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Jumlah	Bobot
T1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	38	0,1275
T2	3	3	2	3	3	3	4	2	3	2	28	0,094
T3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	28	0,094
T4	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	26	0,0872
T5	4	2	2	3	2	3	2	3	3	3	27	0,0906
Total Keseluruhan											298	1

Lampiran 5. Hasil Wawancara

HASIL WAWANCARA SKRIPSI STRATEGI PENGEMBANGAN DESA WISATA SRIHARJO DALAM MENINGKATKAN JUMLAH KUNJUNGAN WISATAWAN (INFORMAN)

Narasumber : Kepala Desa Sriharjo

Nama : Titik Istiyawatun K., S.I.P

Tanggal Wawancara : 22 Juli 2021

Jawaban :

1. Persepsi atau pandangan Saya, Desa Wisata Sriharjo ini sangat memungkinkan berkembang lebih maju lagi dan lebih banyak wisatawan yang datang dan menjadi salah satu desa wisata *favourite* di Kabupaten Bantul. Dengan pengembangan CBT (*Community Based Tourism*), harapan saya nantinya akan semakin mudah dalam pengembangan Desa Wisata Sriharjo karena kami mempunyai prinsip dari kita, untuk kita, dan oleh kita. Sehingga akan mudah bersinergi bersama-sama masyarakat dalam proses pengembangan an tentunya masyarakat ikut berperan aktif. Selain itu juga, saat ini di Desa Wisata Sriharjo ada beberapa spot wisata yang masih menggunakan nama dusun, nantinya semua akan di *branding*

dengan desa Wisata Sriharjo. Dengan begitu akan lebih dikenal masyarakat luas dengan Desa Wisata Sriharjo.

2. Betul, beberapa dinas maupun pihak pariwisata lainnya banyak yang membantu mengembangkan Desa Wisata Sriharjo. Sangat senang Saya, banyak pihak yang membantu dan memberikan dukungan dalam pengembangan Desa Wisata Sriharjo. Bahkan tidak hanya dinas seperti universitas juga, UGM, UNY, UII dan beberapa universitas lainnya. Tetapi tidak semuanya Kami terima begitu saja, beberapa dinas atau lembaga tersebut diskusi terlebih dahulu seperti apa kondisi Kami dan apa yang Kami butuhkan. Dengan begitu apa yang diberikan atau kerjasama yang akan dijalankan tersebut sesuai dengan kebutuhan Desa Wisata Sriharjo. Dan ya tentunya harapannya kalau ada kerjasama saling menguntungkan kedua belah pihak. Sejauh ini berjalan lancar dan yang paling sering bersinergi yaitu dengan Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul dan UGM Jurusan Parwiisata.
3. Dana yang didapatkan untuk pengembangan Desa Wisata Sriharjo dari dana desa tentunya ada. Selain itu, juga ada iuran wajib dari pengelola dan pokdarwis Desa Wisata Sriharjo. Jadi dari pemerintah desa ada dana alokasi setiap tahunnya, tentunya juga anggaran tersebut sudah ada pembagiannya untuk apa dan diberikan untuk destinasi yang mana. Tetapi selain itu sumbang sih dari pengelola dan pokdarwis sangat luar biasa. Ketika Kami ada kegiatan maupun pengembangan lain, tidak jarang dari pihak pengelola, pokdarwis, atau bahkan masyarakat juga memberikan

bantuan berupa materiil. Seperti misalnya pembangunan plang di beberapa destinasi wisata, ada yang masyarakat bergotong royong mengumpulkan uang, padahal sebetulnya sudah ada anggarannya tetapi memang sadar wisata dari masyarakat yang luar biasa di Desa Wisata Sriharjo ini membuat pengembangan wisata semakin lancar dan mudah.

4. Peran Kelompok Sadar Wisata dalam mengembangkan Desa Wisata Sriharjo sangat baik. Pokdarwis sangat membantu dan berperan aktif dalam usaha pengembangan Desa Wisata Sriharjo. Pokdarwis juga menjadi jembatan antara pengelola dengan pemerintah desa, karena dari pemerintah desa langsung yang berkoordinasi dengan pokdarwis. Anggota pokdarwis dan pengelola juga sangat aktif, aktif komunikasi dan koordinasi dalam upaya pengembangan. Tidak hanya ketika pertemuan rutin, pengelola dan pokdarwis sering membuka diskusi bersama jika ada kendala. Sehingga pokdarwis menjadi motor utama dari pengembangan Desa Wisata Sriharjo.
5. Betul, banjir menjadi langganan setiap tahunnya terutama di Dusun kedungmiri dan Dusun Wunut merupakan dusun paling timur di Desa Wisata Sriharjo. Banjir hanya di daerah sungai sehingga beberapa spot wisata yang berada di pinggir sungai ditutup ketika musim hujan begitu juga beberapa warung makan yang tempat duduknya tepat dipinggir sungai. Nantinya dalam rencana pengembangan kita akan membangun *foodcourt* yang nantinya warung-warung makan yang ada di pinggir

pantai akan dipindahkan ke *foodcourt*, sehingga wisatawan tetap dapat menikmati kuliner di Desa Wisata Sriharjo ketika turun hujan.

Hasil Reduksi Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Strategi apa yang dilakukan dalam pengembangan Desa Wisata Sriharjo?	Strategi pengembangan Desa Wisata Sriharjo menggunakan pengembangan CBT (<i>Community Based Tourism</i>) yang mana masyarakat sangat berperan aktif dalam upaya pengembangan desa wisata.
2.	Apa saja ide untuk pengembangan Desa Wisata Sriharjo	Salah satu ide atau strategi pengembangan yaitu meningkatkan sarana dan prasarana yang ada di Desa Wisata Sriharjo. Seperti misalnya, membangun plang jalan atau petunjuk arah ke beberapa spot wisata. Dan juga pembangunan <i>foodcourt</i> dan panggung terbuka di dekat Dusun Kedungmiri dan Wunut menjadi <i>plan</i> terbesar dan terdekat Desa Wisata Sriharjo. Yang mana di daerah tersebut setiap banjir warung-warung makan di pinggir sungai harus tutup, padahal makan di pinggir sungai merupakan salah satu daya tarik wisata di Desa Wisata Sriharjo. Dengan adanya <i>foodcourt</i> , nantinya wisatawan tetap dapat menikmati kuliner ketika tengah berwisata tetapi turun hujan.

HASIL WAWANCARA SKRIPSI
STRATEGI PENGEMBANGAN DESA WISATA SRIHARJO DALAM
MENINGKATKAN JUMLAH KUNJUNGAN WISATAWAN
(INFORMAN)

Narasumber : Kelompok Sadar Wisata Desa Sriharjo

Nama : Sumadiyono

Tanggal Wawancara : 22 Juli 2021

Jawaban :

1. Strategi Pokdarwis dalam mengembangkan Desa Wisata Sriharjo yaitu Kami menggunakan sistem pengembangan CBT (*Community Based Tourism*) yang mana masyarakat sangat berperan aktif dalam upaya pengembangan desa wisata. Jadi dalam beberapa kegiatan atau atraksi wisata yang ada merupakan atraksi wisata yang membutuhkan interaksi wisatawan dengan masyarakat.
2. Faktor-faktor pendorong dan penghambat dalam mengembangkan Desa Wisata Sriharjo menurut Saya faktor pendorongnya adalah Desa Wisata Sriharjo mempunyai warga yang kompak dan mudah diarahkan maupun diajak berdiskusi. Selain itu Desa Wisata Sriharjo juga mempunyai banyak potensi baik alam buatan maupun budayanya. Alam yang masih asli dan indah didukung dengan suasana pedesaan memberikan udara yang sejuk, bersih, dan akan membuat nyaman bagi wisatawan. Masyarakat yang

sadar akan wisata sangat memudahkan dalam pengembangan Desa Wisata Sriharjo seperti misalnya, Kami mengajak masyarakat membersihkan tempat parkir dan akses menuju spot wisata dengan senang hati masyarakat lakukan dengan bergotong royong. Beberapa masyarakat juga membangun pendopo yang bisa disewakan untuk wisatawan dan juga pihak luar Desa Wisata Sriharjo yang akan mengadakan pelatihan maupun pertemuan. Tentunya dengan *sharing profit* dengan desa, yang akan saling menguntungkan kedua belah pihak. Selain itu, Desa Wisata Sriharjo mempunyai kesenian tradisional yaitu Somaratri merupakan pementasan mocapat yang dilakukan setiap bulan purnama dan dengan tema yang berbeda-beda.

Faktor penghambatnya adalah masyarakat Desa Wisata Sriharjo yang masih belum paham bagaimana cara mengelola sektor pariwisata yang baik dan efisien. Masyarakat tidak mempunyai *basic* ilmu kepariwisataan sehingga mengalami kesulitan dalam upaya pengembangan pariwisata di Desa Wisata Sriharjo. Hal ini sangat disayangkan karena Desa Wisata Sriharjo mempunyai potensi yang sangat baik untuk menjadi desa wisata yang lebih maju dan tentunya lebih banyak wisatawan yang datang.

3. Mengenai beberapa dinas maupun pihak pariwisata lainnya yang tertarik untuk membantu mengembangkan Desa Wisata Sriharjo menurut Saya sangat baik. Karena dapat membantu Kami dalam proses pengembangan , seperti misalnya dengan adanya *training* atau pelatihan dapat meningkatkan kualitas SDM yang ada. Selain itu juga beberapa universitas

yang mahasiswanya melakukan penelitian maupun KKN di Desa Wisata Sriharjo secara tidak langsung membantu promosi Desa Wisata Sriharjo ke masyarakat yang lebih luas.

4. Cara mengkoordinir para pengelola destinasi wisata yang ada di Desa Wisata Sriharjo supaya bisa jadi lebih kompak Kami melakukan pertemuan rutin setiap triwulan. Selain itu, Kami juga menjaga komunikasi supaya selalu lancar dalam berkoordinasi tidak hanya menunggu waktu ketika akan pertemuan rutin tapi Kami dari pihak pokdarwis beberapa kali keliling mengunjungi masing-masing pengelola untuk berdiskusi.
5. Strategi yang dilakukan Pokdarwis untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan saat ini Kami mulai memaksimalkan media sosial sebagai sarana promosi. Karena, saat ini Kami belum mempunyai brosur maupun media cetak lainnya yang maka kami memaksimalkan sosial media. Selain itu juga, *youtube channel* yang Kami miliki mulai Kami isi dengan *content* pariwisata yang ada di Desa Wisata Sriharjo. Dengan begitu akan memudahkan wisatawan mendapatkan informasi mengenai Desa Wisata Sriharjo dan tentunya sebagai sarana promosi.

Hasil Reduksi Wawancara

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa sajakah strategi Pokdarwis dalam mengembangkan Desa Wisata Sriharjo?	Menggunakan sistem pengembangan CBT (<i>Community Based Tourism</i>) yang mana masyarakat sangat berperan aktif dalam upaya pengembangan desa wisata
2.	Apa sajakah faktor-faktor pendorong dan penghambat dalam mengembangkan Desa Wisata Sriharjo?	Faktor pendorongnya adalah Desa Wisata Sriharjo mempunyai warga yang kompak dan mudah diarahkan maupun diajak berdiskusi. mempunyai banyak potensi baik alam buatan maupun budayanya. Kearifan lokal yang masih kental dan masih dilakukan secara rutin di Desa Wisata Sriharjo. Faktor penghambatnya adalah Kurangnya jumlah SDM yang profesional di bidang pariwisata

Lampiran 6. Dokumentasi Foto Kegiatan Penelitian



Uji coba atraksi wisata bersepeda



Uji coba atraksi wisata *tracking*



Bersama pemain somatri



Bersama ketua pokdarwis